BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal pada bulan Maret – Agustus 2018, dan pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah seluruh subjek atau objek seperti manusia, binatang, percobaan, dan data laboratorium yang akan diteliti serta memenuhi karakteristik yang ditentukan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 2 Bantul kelas XI dan XII sebanyak 357 siswi.

2. Sampel Penelitian

   Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008).

   Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* karena populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakterisitik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan lapisan dari jenis karakteristik unit tersebut. Perhitungan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2013). Besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan:

N: Besar populasi

n: Besar sampel

d: Tingkat signifikan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{357}{1 + 357\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{357}{1 + 357\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{357}{1 + 3{,}57}$$

$$n = \frac{357}{4{,}57}$$

n= 78,11

Jadi besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 siswi, peneliti menambahkan sampel 10% menjadi 87 untuk mengurangi risiko terjadinya kekurangan sampel.

Menentukan ukuran sampel siswi kelas XI dan XII untuk masing-masing kelas, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah siswa dalam kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

a. Kelas XI MIPA 1 $= \frac{14}{357} \times 87 = 3{,}4 = 4$ siswi

b. Kelas XI MIPA 2 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

c. Kelas XI MIPA 3 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

d. Kelas XI MIPA 4 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

e. Kelas XI MIPA 5 $= \frac{20}{357} \times 87 = 4{,}8 = 5$ siswi

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

f. Kelas XI MIPA 6 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

g. Kelas XI MIPA 7 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

h. Kelas XI IPS 1 $= \frac{20}{357} \times 87 = 4{,}8 = 5$ siswi

i. Kelas XI IPS 2 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 5$ siswi

j. Kelas XII MIPA 1 $= \frac{16}{357} \times 87 = 3{,}8 = 4$ siswi

k. Kelas XII MIPA 2 $= \frac{20}{357} \times 87 = 4{,}8 = 5$ siswi

l. Kelas XII MIPA 3 $= \frac{19}{357} \times 87 = 4{,}6 = 5$ siswi

m. Kelas XII MIPA 4 $= \frac{21}{357} \times 87 = 5{,}1 = 5$ siswi

n. Kelas XII MIPA 5 $= \frac{19}{357} \times 87 = 4{,}6 = 5$ siswi

o. Kelas XII MIPA 6 $= \frac{20}{357} \times 87 = 4{,}8 = 5$ siswi

p. Kelas XII MIPA 7 $= \frac{22}{357} \times 87 = 5{,}3 = 6$ siswi

q. Kelas XII IPS 1 $= \frac{17}{357} \times 87 = 4{,}1 = 4$ siswi

r. Kelas XII IPS 2 $= \frac{17}{357} \times 87 = 4{,}1 = 4$ siswi

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1) Siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Bantul.

2) Siswi yang berusia 14-16 tahun.

b. Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 2 Bantul yang tidak masuk sekolah atau izin sakit pada saat penelitian dilakukan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua.

2. Variabel terikat *(dependent variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan di luar nikah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional variabel secara lengkap di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1	*Independent* Pola asuh orangtua	Pola asuh orangtua merupakan cara orangtua mendidik, merawat atau mengajari anaknya bagaimana melakukan sesuatu. Terdapat 4 macam pola asuh, yaitu: 1. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kebebasan pada anak namun tetap memberikan batasan. 2. Pola asuh permisif adalah pola dimana orangtua sedikit memberikan batasan dan jarang mengontrol perilaku anak. 3. Pola asuh otoriter adalah pola yang diterapkan dengan cara memberikan batasan tertentu	Kuesioner sebanyak 16 pertanyaan	Dimensi Kontrol: DC Dimensi Kehangatan: DK *Mean* DC: 17,4 *Mean* DK: 22,7 Kategori: 3) Demokratis: $DC \geq 17,4$ & $DK \geq 22,7$ 2) Permisif: $DC \leq 17,4$ & $DK \geq 22,7$ 1)Otoriter: $DC \geq 17,4$ & $DK \leq 22,7$ 0)*Involved*: $DC \leq 17,4$ & $DK \leq 22,7$	Nominal

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
		dan aturan yang tegas, namun memiliki komunikasi verbal yang rendah. 4. Pola asuh *involved* adalah pola dimana orangtua sangat tidak mau ikut campur dalam kehidupan anaknya.			
2	*Dependent* Pengetahuan tentang risiko kehamilan diluar nikah	Pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan di luar nikah meliputi faktor psikologis, psikososial, dampak kehamilan di luar nikah, dan upaya pencegahan kehamilan di luar nikah.	Kuesioner sebanyak 26 pernyataan	Kategori: 2) Baik: skor atau nilai 76-100% 1) Cukup: skor atau nilai 56-75% 0) Kurang: skor atau nilai <56%	Ordinal

F. Alat dan Instrumen

Untuk meneliti pola asuh orangtua dan tingkat pengetahuan dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan kuesioner. Instrumen (kuesioner) yang peneliti gunakan pada saat penelitian ini, adalah:

a. Identitas responden

Sumber informasi yang digunakan yaitu identitas responden meliputi nama, umur, kelas, alamat, sumber informasi (internet, majalah, televisi, *smartphone*)

b. Alat ukur pengetahuan tentang pola asuh orangtua berupa kuesioner menggunakan skala Likert. Kuesioner pola asuh diadopsi dari penelitian Widyastuti (2015) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Skala pola asuh dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban, antara lain SS (Sering Sekali) diberi skor 5 untuk item *favourable* dan skor 1 untuk item *unfavourable*, S (Sering) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan skor 2 untuk item *unfavourable*, K (Kadang) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan *unfavourable*, J (Jarang) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan skor 4 untuk item

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

unfavourable, TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan skor 5 untuk *unfavourable*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Orangtua

Dimensi	Nomor Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif (*Favourable*)	Negatif (*Unfavourable*)	
Dimensi Kontrol			
Penegakan standar dan aturan yang jelas	1, 16	9	3
Mengawasi tingkah laku dengan ketat	2, 10	13	3
Kepatuhan tanpa pertanyaan atau menentang	-	5,6	2
Dimensi Kehangatan			
Responsif terhadap hak-hak dan kebutuhan anak	7	8	2
Membantu anak dalam segala hal	3	-	1
Memberikan dukungan	-	4	1
Memberikan afeksi	11	15	2
Berkomunikasi dengan baik	14	12	2
Total	**8**	**8**	**16**

Sumber: Widyastuti (2015).

Untuk menggolongkan responden ke dalam kategori pola asuh tertentu, terlebih dahulu dicari *mean* skor setiap dimensi yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan dari seluruh responden. Setiap responden yang skor dimensinya berada di bawah nilai rata-rata dianggap rendah pada dimensi tersebut, sebaliknya apabila nilainya di atas nilai rata-rata maka dianggap tinggi pada dimensi tersebut.

Responden yang skor pada dimensi kontrol maupun dimensi kehangatan lebih tinggi dari *mean* digolongkan sebagai responden yang diasuh secara demokratis, responden dengan skor dimensi kontrol lebih rendah dari *mean* dan dimensi kehangatan lebih tinggi dari *mean* adalah responden yang diasuh secara permisif, responden yang skor pada dimensi kontrol lebih tinggi dari *mean* tetapi skor dimensi kehangatan lebih rendah dari *mean* adalah responden yang diasuh secara otoriter, dan responden pada kedua dimensi lebih rendah dari *mean* adalah responden yan diasuh secara *uninvolved*.

Untuk menghitung *mean* (nilai rata-rata) pada dimensi kontrol dan dimensi kehangatan menggunakan rumus sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

$$Mean\ \mathrm{DC} = \frac{\text{Skor dimensi kontrol seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1513}{87} = 17{,}4$$

$$Mean\ \mathrm{DK} = \frac{\text{Skor dimensi kehangatan seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1974}{87} = 22{,}7$$

c. Alat ukur pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah berupa kuesioner menggunakan skala Guttman. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Apriani *et al*., (2017). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pernyataaan benar (B) dan salah (S). Pernyataan dibuat dalam dua tipe, yaitu *Favourable* dan *Unfavourable*. Kuesioner terdiri dari 26 pernyataan yang dikategorikan 16 pernyataan positif (*Favourable*) dengan nilai benar = 1, dan salah = 0, kemudian 10 pernyataan negatif (*Unfavourable*) dengan nilai benar = 0, dan salah = 1. Hasil ukurnya menggunakan Standar Deviasi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Risiko Kehamilan di Luar Nikah

Aspek Pengetahuan tentang Risiko Kehamilan di Luar Nikah	Nomor Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif (*Favourable*)	Negatif (*Unfavourable*)	
Pengertian kehamilan di luar nikah	1	-	1
Risiko kehamilan di luar nikah:			
Risiko psikologis	25	3,17,24	4
Risiko psikososial	15,23	12	3
Risiko masa depan remaja, fisik, ekonomi dan janin	4,7,8,9,10,13, 16,18,22,26	2,5,14,19,20	15
Faktor penyebab kehamilan di luar nikah	6	-	1
Dampak kehamilan di luar nikah	21	11	2
Upaya pencegahan kehamilan di luar nikah	-	-	-
Total	**16**	**10**	**26**

Sumber: Andriastuti (2016).

Menurut Nursalam (2008) penilaian pengetahuan tentang risiko kehamilan di luar nikah dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

1) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%.
2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%.
3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Untuk mengukur validitas alat ukur yang digunakan adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel. Adapun rumusnya adalah:

Rumus *Product moment*:

$$Rxy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum 2 - (\sum N\}\{N \sum Y2 - (\sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

R : koefisien tiap butir pertanyaan

X : jumlah skor tiap pertanyaan

Y : jumlah skor total tiap pertanyaan

xy : jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

N : jumlah responden percobaan

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner pola asuh orangtua karena mengadopsi dari penelitian Widyastuti (2016). Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas variabel pola asuh orangtua didapatkan 16 butir pernyataan yang valid.

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentan risiko kehamilan di luar nikah karena mengadopsi dari penelitian Apriani *et al*., (2017). Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah didapatkan 26 butir pernyataan yang valid.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum S\ i^2}{Si^2}\right\}$$

Keterangan:

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya

$\sum S\ i^2$: jumlah variansi butir

$S\ i^2$: varians total

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi terhadap Validitas dan Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0.599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Nursalam (2011).

Interprestasi hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada α 5% dengan nilai r_{tabel} 0,6 sehingga apabila $r_{hitung}>r_{tabel}$ dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil uji reliabilitas untuk variabel pola asuh orangtua yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sewon Bantul memperlihatkan bahwa 16 butir pernyataan diperoleh r_{hitung} 0,911 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,6 sehingga variabel pola asuh orangtua dinyatakan *reliable*.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas, dimana korelasi

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

item total >0,20 dan Alpha *Cronbach* >0,60 yaitu 0,84 sebanyak 26 item yang valid.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan cara sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kuisioser yang telah dijawab oleh responden untuk memastikan bahwa semua lembar kuisioner sudah diisi dengan lengkap agar data yang diperoleh lebih akurat dengan tidak adanya jawaban yang kosong pada kuisioner.

b. *Skoring*

Peneliti memeriksa skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

4) Pola asuh orangtua

a) Demokratis : DC ≥ 17,4 & DK ≥ 22,7

b) Permisif : DC ≤ 17,4 & DK ≥ 22,7

c) Otoriter : DC ≥ 17,4 & DK ≤ 22,7

d) *Uninvolved* : DC ≤ 17,4 & DK ≤ 22,7

5) Pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah

a) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%.

b) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%.

c) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%.

c. *Coding*

Masing-masing variabel penelitian diberi kode berupa angka, selanjutnya dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah *entry* data di komputer.

1) Pola asuh orangtua: kode 0 "*uninvolved*", kode 1 "pola asuh otoriter", kode 2 "pola asuh permisif", dan kode 3 "pola asuh demokratis".

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2) Pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah: kode 0 “pengetahuan kurang”, kode 1 “pengetahuan cukup”, dan kode 2 “pengetahuan baik”.

d. *Entry data*

Tahap ini memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan program *Excel* ke dalam *spread sheet* dan diolah dengan menggunakan uji statistic *Lambda* dengan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution).*

e. *Tabulating*

Setelah selesai memberikan penilaian kemudian dilakukan tabulasi dengan memasukkan semua jawaban ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data lalu di interpretasikan.

f. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diolah.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini akan disajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, sumber informasi, keterangan kategori pengetahuan siswi, pola asuh orang tua dengan membuat tabel distribusi frekuensi dalam bentuk Persentase. Analisa Univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase variable

F: Frekuensi

N: Jumlah jawaban responden

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi menggunakan data yang berskala. Analisa bivariat dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tehnik ini berguna untuk pengukuran *proportion reduction independent error* (PRE) dalam menginterpretasikan sejumlah besaran ukuran-ukuran data berskala ordinal dan nominal. Rumus yang digunakan untuk *koefisien lambda* (λ) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$\lambda = \frac{\sum F_b + f_k(F_b + F_k)}{2n - (F_n + F_k)}$$

Keterangan:

λ : *Koefisien korelasi lambda*

f_b : Frekuensi maksimum yang terdapat dalam suatu baris

f_k : Frekuensi maksimum yang terdapat dalam suatu kolom

F_b : Frekuensi marjinal terbesar pada baris

F_k : Frekuensi marjinal terbesar pada kolom

n : Jumlah data sampel

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0-0,199	Sangat rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,599	Sedang
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,00	Sangat kuat

Sumber: Nursalam (2011).

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008), masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

prinsip etika penelitian. Penelitian telah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: SKep/394/STIKES/VII/2018. Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan yang dilakukan penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Pada penelitian ini seluruh calon responden setuju atau bersedia menjadi responden penelitian.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil yang disajikan. Peneliti memberikan inisial sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain. *Hardfile* berupa kuesioner akan peneliti hanguskan 1 bulan setelah penelitian dan *softfile* pada penyimpanan komputer akan diberi *password* untuk melindungi kerahasiaan data dari responden.

d. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian, dimulai dari penyusunan proposal sampai revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini adalah:

a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing, kemudian meminta persetujuan di PPPM.
c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam menyusun usulan penelitian.
d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Kesatu-an Bangsa Politik DIY, Dikpora DIY, dan SMAN 2 Bantul.
e. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 2 Bantul.
f. Menyusun usulan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing, serta melakukan revisi.
g. Melakukan ujian proposal.
h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
i. Mengurus izin etik penelitian.
j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Achmad Yani Yogyakarta ke SMAN 2 Bantul, KESBANGPOL DIY, dan Dinas DIKPORA DIY.
k. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
l. Melakukan pengumpulan data.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Sebelum ke KESBANGPOL DIY, peneliti datang ke sekolah pada bulan Juli 2018 untuk menghadap Kepala Sekolah dan guru bimbingan konseling untuk meminta tanda tangan dari Kepala Sekolah guna izin etik penelitian. Setelah peneliti mendapatkan tanda tangan dari Kepala Sekolah peneliti kembali ke kampus untuk mengurus izin etik penelitian, setelah itu peneliti kembali ke KESBANGPOL DIY untuk mendapatkan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin dari KESBANGPOL DIY peneliti datang ke DIKPORA DIY untuk mengantarkan surat izin penelitian.
   b. Pada tanggal 17 Juli 2018 peneliti datang ke SMAN 2 Bantul untuk memberikan surat izin penelitian. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 20 Juli 2018.
   c. Sebelum pengambilan data peneliti bersama asisten peneliti berjumlah tiga orang mahasiswi S1 keperawatan semester VIII melakukan *random* dengan cara menulis semua nomor absen siswi setiap kelas dalam kertas kecil, kemudian digulung dan dimasuk kedalam botol, nomor absen yang keluar yang dijadikan sebagai responden. Setelah menuliskan nama-nama responden, peneliti dan asisten peneliti datang ke sekolah. Asisten penelitian sudah dilakukan penyamaan persepsi di kampus Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   d. Peneliti meminta ijin kepada guru bimbingan konseling untuk membawa memanggil siswi-siswi yang menjadi responden saat di ruang Aula, siswi yang tidak menjadi responden dipersilahkan meninggalkan ruangan. Ruangan sudah diatur sebelum waktu penelitian dimulai. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Tiga asisten bertugas memberikan lembar *informed consent* kepada responden. Setelah responden tersebut setuju maka peneliti dan tiga asisten langsung memberikan kuesioner pola asuh

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

orangtua dan pengetahuan risiko kehamilan di luar nikah kepada responden. Hanya kuesioner pengetahuan yang diisi saat itu, untuk kuesioner pola asuh orang tua dititipkan oleh siswi untuk dibawa pulang dan diberikan kepada orangtua siswi. Kuesioner pola asuh orangtua diiisi oleh orangtua siswi yang menjadi responden, keudian dikumpulkan pada hari Senin di ruang BK (Bimbingan Konseling).

e. Dua asisten penelitian bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang tertera pada kuesioner tersebut, serta memberitahukan waktu pengisian kuesioner yaitu 30 menit.

f. Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, satu asisten penelitian bersama peneliti mengambil kuesioner dan memberikan souvenir, serta mengumpulkan kuesioner menjadi satu. Kuesioner dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, data dikumpulkan dan dianalisa.

g. Kemudian hari berikutnya peneliti dan satu asisten peneliti datang kembali ke SMAN 2 Bantul. Peneliti menemui pihak sekolah untuk meminta ijin mengambil kuesioner pola asuh di ruang BK (Bimbingan Konseling) dan memberikan souvenir atau hadiah.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Melakukan penyelesaian skripsi

b. Menyusun laporan hasil penelitian

c. Konsultasi hasil penelitian pada pembimbing

d. Melaksanakan ujian hasil penelitian pada bulan Agustus 2018

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

4. Alur Penelitian

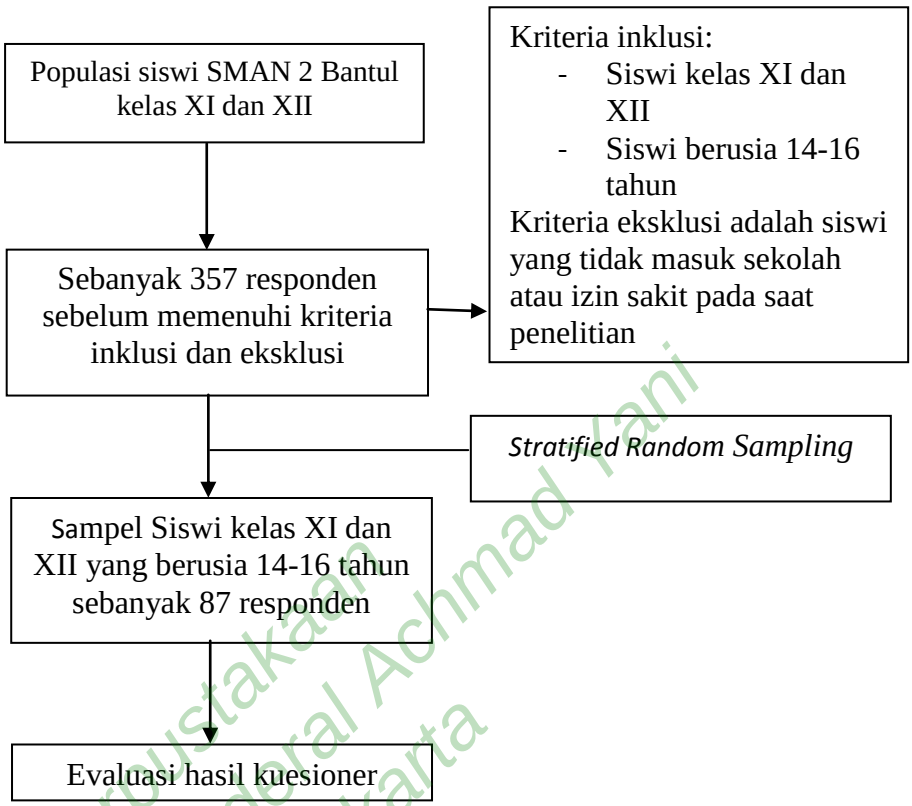

Gambar 3.1 Alur Penelitian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta